PENGGUNAAN *SOFTWARE* LONTAR DALAM PENELUSURAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU

YULI ASTUTI
Pustakawan Perpustakaan Pusat Universitas Riau
Kampus Bina Widya Km 12,5 Simpang Panam Pekanbaru, 28293

ABSTRACT

The purpose of this study is to investigate the use of Papyrus in information retrieval software by students in the library of the University of Riau. The research was conducted in the University library Riau samples in this study as many as 50 students who visited the Riau University Library Unit. With accidental sampling technique. This research is descriptive method. The formula used is simple linear regression formula: Y = a + e + BX1. The calculation formula is processed using SPSS software ver. 17 for windows. Regarding satisfaction in using the palm software, is dominated by the answers of respondents undecided respondents were 22 to 44%, to answer answered agree and disagree with each of the 11 respondents with a percentage of 22%, whereas the response was strongly agree with 6 respondents, amounting to of 12%. The results of this study are expected to be useful for the improvement and enhancement software Lontar in information retrieval by pemustaka.

Keywords: information search, retrieval system behind information, Lontar, college library.

PENDAHULUAN

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 3 tentang perpustakaan, dinyatakan bahwa fungsi perpustakaan sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa. Dengan fungsi yang dimiliki oleh perpustakaan yang diantaranya sebagai wahana pendidikan dan pusat informasi maka perpustakaan harus didukung oleh perangkat yang dapat mempermudah dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Sesuai dengan pernyataan Lasa (2005: 48) dimana perpustakaan merupakan sistem informasi yang di dalamnya terdapat aktivitas pengumpulan, pengolahan, pengawetan, pelestarian dan penyajian serta penyebaran informasi. Hal ini berarti bahwa perpustakaan mempunyai tugas untuk melakukan pengolahan buku, literatur, arsip yang harus diawetkan dan dilestarikan sehingga dapat diberikan kepada masyarakat luas dalam bentuk informasi. Salah satu hal penting yang menjadi bagian tak terpisahkan dari sebuah perpustakaan adalah adanya proses temu kembali informasi, dimana secara spesifik juga akan menyangkut penelusuran informasi.

Di dalam pernyataannya, Basuki (1993 : 13) menyebutkan: secara teoretis, semua literatur dapat saja disimpan, namun timbul masalah bagaimana temu balik dengan cara yang cepat, tepat dan murah. Inilah prinsip sistem temu balik. Berbagai sistem temu balik informasi dikembangkan untuk menghadapi literatur yang bertambah serta memperoleh hasil yang maksimal. Dengan adanya temu balik informasi maka akan

mempermudah dalam hal mencari literatur secara cepat yang dibutuhkan oleh pemustaka. Penelusuran informasi atau disebut juga dengan istilah temu kembali informasi yang telah disimpan, yang dalam bahasa Inggrisnya adalah *retrieval*, merupakan bagian yang sangat penting dalam pelayanan perpustakaan dan informasi (Yusup, 2009 : 456). Penerapan teknologi informasi saat ini telah menyebar hampir di semua bidang tidak terkecuali perpustakaan. Perpustakaan sebagai institusi pengelola informasi merupakan salah satu bidang penerapan teknologi informasi yang berkembang dengan pesat. Perkembangan dari penerapan teknolgi informasi bisa kita lihat dari perkembangan jenis perpustakaan yang selalu berkaitan dengan teknologi, diawali dari perpustakaan manual, perpustakaan terautomasi dan perpustakaan digital atau *cyber library*.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana intensitas penggunaan *software* lontar dalam penelusuran informasi oleh mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Riau?
2. Bagaimanakah manfaat *software* lontar dalam penelusuran informasi oleh mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Riau?
3. Bagaimanakah relevansi *software* lontar dalam penelusuran informasi oleh mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Riau?
4. Bagaimanakah durasi tempuh *software* lontar dalam penelusuran informasi oleh mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Riau?
5. Bagaimanakah usaha pengguna dalam menggunakan s*oftware* lontar untuk penelusuran informasi oleh mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Riau?

Tujuan kegiatan penulusan informasi adalah untuk mendapatkan informasi literatur yang dibutuhkan peneliti, ilmuan, pengambil kebijaksanaan dan pengguna lainnya, dari dalam suatu kumpulan bahan pustaka atau dari suatu sistem penyimpanan informasi tertentu.

Bahan pustaka dapat dicari langsung dari rak penyimpanan. Dapat juga dicari dengan menggunaka sarana temu kembali bahan pustaka yang berupa catalog perpustakaan, indeks, bibliografi, abstrak. Bagi perpustakaan yang telah dilengkapi sarana komunikasi yang baik, dapat mencari informasi melalui pangkalan data yang ada di perpustakaan setempat, dari CD-ROM atau berhubungan langsung dengan suatu jaringan informasi.

Agar bahan informasi yang dimiliki perpustakaan betul-betul berdaya guna dan berfungsi guna, perlu dipertimbangkan dengan kriteria tertentu. Sebagaimana yang disebutkan oleh Lasa (2005 : 122) bahan informasi yang direncanakan oleh suatu perpustakaan hendaknya dipertimbangkan berdasarkan:

1. Relevansi

   Kesesuaian bahan informasi dengan keperluan pemakain merupakan syarat mutlak dalam perencanaan bahan informasi. Hal ini dimaksudkan agar perpustakaan memiliki nilai dan berdaya guna bagi pemakai, terutama para pemakai potensial.
2. Kemutakhiran

   Perkembangan pengetahuan dewasa ini melaju cepat sehingga mungkin saja bahan informasi yang baru beberapa tahun lalu ditulis, tahun ini sudah terasa ketinggalan. Oleh karena itu, dalam pengembangan bahan informasi ini perlu antisipatif dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan bidang cakupan perpustakaan itu sendiri.
3. Rasio judul, pemakai, dan spesialisasi bidang

Banyak sedikitnya bahan informasi atau koleksi yang harus dimiliki oleh suatu pepustakaan hendaknya dipertimbangkan dengan jumlah pemakai, banyaknya judul, spesialisasi bidang, dan anggaran.

4. Tidak bertentangan dengan politik, ideologi, agama/keyakinan, ras, maupun golongan.

   Untuk menjaga segala kemungkinan konflik, baik konflik sosial, agama, suku maupun politik, maka bahan informasi yang direncanakan atau diperoleh suatu perpustakaan hendaknya diseleksi dengan teliti.

5. Kualitas

   Bahan informasi yang direncanakan hendaknya memenuhi syarat-syarat kualitas yang ditentukan.

6. Objek keilmuan

   Koleksi bahan informasi suatu perpustakaan diharapkan mampu menunjang kegiatan keilmuan anggota potensial dan sesuai dengan visi dan misi lembaga induknya. Misalnya saja, perpustakaan perguruan tinggi diharapkan mampu menunjang aktivitas belajar mengajar, pengabdian pada masyarakat, dan penelitian.

Ditinjau dari segi tahapan untuk menerapkan automasi perpustakaan agar pelaksanaan automasi perpustakaan dapat berjalan dengan lancar, maka tahapannya adalah sebagai berikut :

Tahap	Hasil
Persiapan	• Definisi masalah • Maksud dan tujuan • Kerangka kerja • Perkiraan waktu dan biaya
Survei	• Analisa kond. sumber daya • Analisa kebutuhan • Analisa sistem berjalan
Disain	• Menyusun logika kerja sistem • Disain data, table, database, relasi. • Disain input, proses dan output • Spes. peralatan yang diperlukan
Pembangunan	• Pembuatan program aplikasi. • Instalasi software, jaringan klien server • Dokumentasi
Uji coba	• Tes sistem keseluruhan • Evaluasi, perbaikan
Training	• Training : staf,operator, teknisi, administrator • Sosialisasi
Operasional	• Sistem siap digunakan. • Bantuan teknis • Pengembangan lebih lanjut

Gambar 1: Tahapan untuk menerapkan automasi perpustakaan

METODOLOGI

Penelitian ini dilaksanakan di UPT Perpustakaan Universitas Riau. Objek dalam penelitian ini adalah penelusuran informasi

dan penggunaan *software* Lontar oleh mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Riau.

Adapun rincian dalam bentuk tabel variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1 : Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator
1	Penggunaan Software Lontar (Variabel X)	X1.Intensitas	Berapa kali digunakan
		X2.Manfaat	Membantu mahasiswa dalam melakukan penelusuran informasi
			Mempercepat proses temu kembali informasi
2	Penelusuran Informasi (Variabel Y)	Y1.Relevansi	Relevansi informasi dengan quiry
		Y2.Waktu tempuh	Kecepatan menampilkan informasi
		Y3.Usaha pengguna	Kemudahan dalam penelusuran Hambatan dalam penelusuran Menu penelusuran

Dalam menganalisa data, metode yang penulis gunakan adalah:

a. Metode kualitatif
   Yaitu menganalisa data yang diperoleh berdasarkan kenyataan yang kemudian dikaitkan dengan teori-teori yang relevan. Setelah data yang berasal dari lapangan terkumpul, langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut. Metode analisis data ini diolah dengan teknik persentase (Anas Sudjiono, 2004:43) dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} X 100\%$$

   Keterangan:
   P : Persentase
   F : Frekuensi Data
   N : Jumlah Responden

b. Metode Kuantitatif
   Yaitu dari kuesioner yang disebarkan tentang penggunaan software lontar didalam penelusuran informasi oleh mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Riau. Untuk mengukur pengaruh variabel X terhadap variabel Y maka digunakan persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan program SPSS 17 (Wahana Komputer, 2009: 215).

   Uji validitas dilakukan untuk menguji butir-butir pertanyaan kuesioner, dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari karl pearson Uji validitas ini dimaksudkan untuk menguji instrumen penelitian. Pengujian validitas ini dilakukan terhadap uji coba (*pre* test) skala pengukur pada 30 responden dan jumlah ini sudah

mencukupi (Singarimbun,1995). Uji validitas dilakukan untuk menguji butir-butir pernyataan kuesioner, dengan menggunakan *software SPSS 17.0 for windows*. Variabel-variabel terukur dikatakan valid jika r hasil > r tabel (nilai kritis) sesuai dengan jumlah sampel yang dipakai. Dari tabel r diketahui untuk jumlah sampel 30 pada tingkat signifikansi 5%, nilai kritisnya adalah 0,205.

Jika angka korelasi ≥ angka kritik tabel korelasi nilai r maka kuesioner dinyatakan valid (Djamaludin, 1999). Validitas pengukuran dapat dilihat pada *Corrected Item-Total Correlation* pada tampilan SPSS. Jika nilai C*orrected Item-Total Correlation* lebih besar dari r kritik sebesar 0,205 maka pernyataan tersebut dapat dikatakan valid (Rambat Lupiyoadi, R. Hamdani, 2006). Pengujian dilakukan dengan mencari korelasi Product Moment, dengan rumus:

Rumus : $$r_{xy} = \frac{N\left(\sum XY\right) - \left(\sum X . \sum Y\right)}{\sqrt{\left[N\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right]\left[N\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right]}}$$

Keterangan : r_{xy} = Koofisien Korelasi
N = Jumlah Sampel
X = Skor Pertanyaan
Y = Skor Total

Penelitian ini terdiri dari dua kelompok variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu penggunaan software Lontar yang di rinci menjadi intensitas penggunaan dan manfaat penggunaan. Sedangkan variabel terikat adalah penelusuran informasi, yang dirinci dengan relevansi dengan query, waktu tempuh dan usaha pengguna.

1. Penggunaan Software Lontar(X)

2 . Intensitas Penggunaan (X1)

Untuk menilai intensitas penggunaan (X1) tentang softwareLontaryaitu berkaitan dengan pertanyaan mengenai :

1. Apakah anda setiap minggu mengunjungi Perpustakaan ?
2. Apakah setiap kali mengunjungi Perpustakaan, anda menggunakan *software* Lontaruntuk penelusuran informasi ?
3. Apakah dalam setiap minggu menggunakan *software* Lontarlebih dari 5 kali?
4. Apakah anda pernah mendapatkan *software* Lontartidak dapat diakses?
5. Bagaimana perasaan anda jika *softwarwe* Lontar tidak dapat diakses?
6. Apakah anda menggunakan komputer yang terdapat di ruang sirkulasi untuk menggunakan *software* Lontar?

Adapun, berdasarkan tanggapan responden dapat disimpulkan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 2 : Tanggapan Resonden Mengenai Indikator Intensitas Penggunaan *software* Lontar (X1)

Indikator	Kategori										N	Total %	Total Skor	Rata-rata Skor	Rank
	5		4		3		2		1						
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%					
P1 X1	3	6	22	44	25	50	0	0	0	0	50	100%	178	35,600	4
P2 X1	2	4	29	58	18	36	1	2	0	0	50	100%	182	36,400	2
P3 X1	3	6	26	52	18	36	3	6	0	0	50	100%	179	35,800	3
P4 X1	4	8	16	32	28	56	2	4	0	0	50	100%	172	34,400	6
P5 X1	2	4	30	60	16	32	2	4	0	0	50	100%	182	36,400	1
P6 X1	3	6	25	50	18	36	4	8	0	0	50	100%	177	35,400	5

Dengan demikian dapatlah disimpulkan bahwa secara dominan indikator pertanyaan adalah berkategori setuju (kategori 4), terkecuali pada P4 X1 yang berkategori ragu-ragu (kategori 3). Dari ke-6 indikator tersebut bahwa total skor yang tertinggi secara berurutan 3 (tiga) rangking tertinggi yaitu P5 X1 sebesar 182, P2 X1 sebesar 182, dan P3 X1 sebesar 179.

Untuk pertanyaan mengenai ”Apakah anda setiap minggu mengunjungi Perpustakaan?” Berdasarkan rekapitulasi jawaban responden dalam tabel IV.I menjelaskan bahwa jawaban yang dominan adalah ragu-ragu atau tidak tahu yaitu sebanyak 25 responden dengan persentase 50%, sedangkan 22 responden dengan persentase 44% menjawab setuju, dan 3 responden dengan persentase 6% menjawab sangat setuju. Data ini menunjukkan bahwa kedatangan mahasiswa ke UPT Perpustakaan masih relatif baik, dengan total jumlah pengunjung pada tahun 2010 adalah 10.404. Namun pada beberapa fakultas terdapat kunjungan yang minim sebagai mana yang terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3 : Jumlah pengunjung UPT Perpustakaan UR Menurut Fakultas bulan Januari s/d Desember 2010

BULAN	FAKULTAS										
	Fisipol	Fekon	Fmipa	Faperika	Fkip	Faperta	Teknik	Kedokteran	Hukum	Umum	Jumlah
Jan	1622	1649	2247	1533	2488	1232	1536	63	95	553	13.018
Feb	2013	2140	2350	2682	1721	1742	1733	51	34	891	15.357
Mar	1819	2011	2419	1935	2871	1810	1903	35	94	905	15.802
April	1870	1941	2345	1858	2760	1821	1771	38	132	1049	15.585
Mei	1811	1968	2434	1427	2685	1525	1443	32	132	722	14.179
Juni	726	727	907	658	1092	776	657	30	97	547	6.217
Juli	468	453	597	782	360	412	404	102	67	314	3.959

Agus	95	91	84	94	71	73	41	86	31	74	740
Sep	260	301	382	434	238	347	254	24	86	223	2.549
Okt	1562	1864	1940	2403	1036	1790	1824	118	81	602	13.220
Nov	1581	1604	1841	2235	516	1980	1547	102	60	659	12.125
Des	1765	1667	1912	482	2170	1880	1315	51	95	761	12.098
Jumlah	15592	16416	19458	16523	18008	15388	14428	732	1004	7300	124.849
rata-rata	1.299	1.368	1.622	1.377	1.501	1.282	1.202	61	84	608	10.404

Jumlah mahasiswa yang tergolong dua terendah pengunjung ke UPT Perpustakaan Universitas Riau adalah mahasiswa fakultas kedokteran dengan rata-rata 61 orang perbulan, dan fakultas hukum dengan rata-rata 84 orang perbulan. Adapun pengunjung terbanyak adalah mahasiswa Fmipa sebanyak 1.622 orang mahasiswa, sedangkan peringkat kedua adalah Fkip sebanyak 1.501 orang mahasiswa. Kunjungan mahasiswa inilah yang berpotensi menggunakan software Lontar.

Mengenai data kunjungan mahasiswa yang berpotensi menggunakan softwareLontarpada tahun 2011 adalah sebagai berikut :

Tabel 4: Jumlah pengunjung UPT Perpustakaan UR menurut Fakultas bulan Januari s/d Juni 2011

BULAN	FAKULTAS										
	FISIP	FEKON	FMIPA	FAPERIKA	FKIP	FAPERTA	TEKNIK	KEDOKTERAN	HUKUM	UMUM	JUMLAH
JAN	1426	1284	1845	487	2456	1490	1187	40	97	771	**11083**
FEB	1920	1847	2059	1168	2278	1901	1403	71	399	1406	**14452**
MAR	2155	1887	2617	2938	1346	2311	1808	349	49	1402	**16862**
APR	2086	2075	2431	1333	2758	2168	1753	48	222	1084	**15958**
MEI	1820	1796	2232	1203	2672	1900	1716	55	195	1258	**14847**
JUNI	1730	1859	2168	1137	2355	1917	1643	66	246	1006	**14127**
JUML	11.137	10.748	13.352	8.266	13.865	11.687	9.510	629	1.208	6.927	**87.329**

Kesimpulan dan Saran

Adapun simpulan dari penelitian ini adalah:

a. Kedatangan mahasiswa ke UPT Perpustakaan masih relatif baik, dengan

total jumlah pengunjung pada tahun 2010 adalah 10.404. Sedangkan fakultas terendah mahasiswanya yang berkunjung ke UPT Perpustakaan Universitas Riau tetap mahasiswa Fakultas Kedokteran sebanyak 629 mahasiswa, dan fakultas hukum sebanyak 1.208 mahasiswa. Hal ini terjadi karena Fakultas Kedokteran berada di Jl. Diponegoro yang jauh dari UPT Perpustakaan Universitas Riau, demikian pula dengan Fakultar Hukum berada di Jl.Patimura. Kedua-dua fakultas tersebut memiliki perpustakaan sendiri, sehingga kunjungan ke UPT Perpustakaan Universitas Riau tentu mengalami dampak, dan begitu juga dengan penggunaan software lonter di UPT Perpustakaan Universitas Riau.

b. Durasi waktu yang dibutuhkan dalam menampilkan informasi yang dibutuhkan adalah kurang dari 3 s/d 5 detik , dan kecepatan jaringan perlu ditingkatkan lagi.

Adapun saran dari penelitian ini adalah :

a. Aplikasi *software* Lontar sangat bagus, oleh sebab itu perlu ditingkatkan perawatan *software* dan *hardware* agar pemanfaatannya lebih optimal.

b. Untuk kepentingan kebutuhan penelusuran informasi 5 tahun sampai 10 tahun kedepan, maka perlu melakukan tindak lanjut dengan developer aplikasi *software* Lontar dalam hal pengembangan kemampuan Lontar untuk menyesuaikan dengan kebutuhan informasi pengguna UPT Perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

H.S., Lasa. 2005. *Manajemen Perpustakaan.* Yogyakarta: Gama Media

Hardiningtyas, Tri. 2008. *Mengerti Perpustakaan :Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Perpustakaan Universitas Sebelas Maret

Iskandar, 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitataf).* Jakarta : Gaung Persada Press.

Kadir, Abdul. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakara : Andi

Koswara, E., dkk. 1998. *Dinamika Informasi dalam Era Global.* Rosda : Bandung

Nasution, S. 2007. *Metode Research : Penelitian Ilmiah.* Jakarta : Bumi Aksara.

Prasetdyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Raja Grafindo Perkasa

Sulistyo-Basuki. 1993, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan

Prabawati, Ari (Ed) , *PAS mengolah data statistik hasil penelitian dengan SPSS 17,* Jogyakarta : Andi, 2010